

BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pariwisata memegang peranan penting di Indonesia, terutama sebagai sektor yang diandalkan. Indonesia terdiri dari berbagai pulau mulai dari Sabang hingga Merauke, yang menghadirkan potensi keindahan alam yang melimpah. Keberagaman budaya yang memukau serta kekayaan alam yang luar biasa menjadikan Indonesia sebagai destinasi pariwisata tropis yang menarik. Dalam dua tahun terakhir, jumlah kunjungan wisatawan mengalami peningkatan yang signifikan. Menurut Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang, dari tahun 2020 hingga 2022, terjadi peningkatan lebih dari 70% dalam jumlah kunjungan wisatawan baik dari dalam negeri maupun mancanegara sejak merebaknya pandemi Covid-19.



Gambar 1.1. Jumlah Wisatawan yang datang ke Kabupaten Malang
Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang, 2023

Fasilitas untuk bersantai diperlukan karena semakin banyak orang yang kembali bekerja. Karena semakin banyak pengunjung yang membutuhkan penyegaran, akomodasi penginapan yang paling terkena dampak. Namun, penginapan masih terbatas untuk menampung wisatawan. Penginapan masih jauh dari tempat wisata. Diharapkan bahwa resort-resort yang terletak di sekitar wilayah wisata Malang dapat menjadi destinasi unggulan di Jawa Timur. Keindahannya dengan pasir putih, pepohonan, dan berbagai objek wisata air di sekitar pantai Malang diharapkan dapat menarik pengunjung yang ingin merasakan ketenangan dan suasana alam untuk bersantai.

Pantai Tiga Warna ini merupakan salah satu potensi unggulan wisata yang berada di Desa Tambakrejo, Kecamatan Sumbermanjing Wetan. Pantai Tiga Warna ini sangat berbeda dengan pantai di Malang lainnya yang memiliki keunikan berupa perbedaan warna air yang dikarenakan perbedaan kedalamannya, dan juga letak geografisnya. Pantai ini dikelola oleh pihak swasta dengan memiliki beberapa fasilitas dan memiliki data aksesibilitas seperti tabel berikut.

Tabel 1.1. Data Fasilitas Pantai Tiga Warna

Nama Daya Tarik Wisata	Fasilitas yang Tersedia	Fasilitas Unggulan	Pengelola	Aksesibilitas
Pantai Tiga Warna	<ul style="list-style-type: none"> ● Parkir ● Musholla ● MCK 	<ul style="list-style-type: none"> ● Snorkeling ● Banana boat ● Kano ● Diving ● Konservasi hutan bakau 	CMC Tiga Warna (POKDARWIS)	<ul style="list-style-type: none"> ● Makadam ● Kendaraan roda 2 ● Kendaraan roda 4 ● Bus ● Perahu

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang, 2023

Minimnya akomodasi penginapan yang terjangkau dari kawasan Wisata Pantai Tiga Warna menjadikan para pengunjung yang berwisata ke tempat ini harus mencari akomodasi penginapan di tempat lain. Kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat setempat, perancangan berbasis berkelanjutan, serta karakter wilayah khas Malang adalah hal-hal yang menjadi dasar dalam penetapan tata

letak dan bentuk bangunan. Perancangan fasilitas resort ini akan diarahkan menjadi sebuah fasilitas resort ekowisata atau biasa disebut dengan *eco-resort*. *Eco-resort* dengan konsep arsitektur organik diterapkan dalam fasilitas penginapan yang representatif, tidak merusak lingkungan, dan memiliki lokasi yang strategis.

Konteks lingkungan alami dan karakter sosial budaya setempat menciptakan suasana lokalitas khas Malang. Kondisi ini kemudian dipadukan dengan aspek tropikalitas pada bangunan agar tercipta suasana tenang dan nyaman bagi pengunjung. Pembentukan suasana ini bertujuan untuk menciptakan citra bagi *eco-resort* yang berlandaskan kearifan lokal setempat. Pemilihan pendekatan arsitektur organik, mampu menjaga keutuhan dan keasrian alam Pantai Tiga Warna, bahkan mampu meningkatkan keindahan pantai tersebut.

Penggunaan pendekatan Arsitektur organik juga untuk menghindari akan kerusakan alam, seperti apa yang diungkapkan oleh (Yuliani & Setyaningsih, 2018) sebuah bangunan dapat menyumbangkan dampak terbesar pada kerusakan lingkungan alam, dikarenakan bangunan dapat menyerap energi yang besar, bangunan membutuhkan banyak sumber bahan material yang diambil dari lingkungan sekitar, yang kemudian digunakan untuk kegiatan manusia secara alami, dan akan menghasilkan sampah kegiatan. Arsitektur organik membubuhkan harmoni antara tempat, manusia dan material. Dari segi bentuk, arsitektur organik menekankan pada keindahan dan harmoni pada bentuk bebas yang mengalir dengan bentuk- bentuk ekspresif yang berpengaruh pada psikologi manusia.

Perancangan *eco-resort* di Pantai Tiga Warna Kota Malang ini memiliki tantangan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana perancangan resort ini dapat mengembangkan ekowisata Pantai Tiga Warna Kota Malang?; 2) Bagaimana menerapkan prinsip desain pendekatan Arsitektur Organik pada rancangan bangunan *eco-resort* di Pesisir Pantai Tiga Warna Kota Malang?; 3) Bagaimana perancangan akomodasi penginapan yang memenuhi aspek keseimbangan lingkungan alam dan mewadahi aktivitas pelaku?. Isu tersebut dimuat juga oleh

pemerintah Kabupaten Malang dalam RPJMD Kabupaten Malang tahun 2021-2026.

Dari latar belakang diatas, dapat disimpulkan bahwa dibutuhkan tempat penginapan berupa resort yang berfokus pada interpretasi yang mendukung wisatawan untuk melepas penat di area kawasan Pantai Tiga Warna dengan sebuah akomodasi penginapan. Sehingga, harapannya terdapat *eco-resort* di kawasan ini mampu menarik minat wisatawan untuk memperoleh penginapan yang dekat dengan kawasan wisata dan dapat meningkatkan taraf perekonomian warga sekitar.

1.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari perancangan ini dengan objek *Eco-Resort* di Pantai Tiga Warna dengan konsep Arsitektur Organik, sebagai berikut:

- Sebagai akomodasi bagi pengunjung yang datang untuk menikmati keindahan Pantai Tiga Warna yang mempunyai potensi dan view yang sangat bagus dan membuat suatu citra wisata yang menarik yang menyelaraskan bangunan dengan lingkungan serta membantu mengembangkan Kawasan Pantai Tiga Warna dengan akomodasi yang memadai.
- Mengidentifikasi kegiatan yang dilakukan saat berkunjung di sebuah *eco-resort*
- Mengkaji peraturan dan desain resort yang relevan dengan lingkungan sekitar
- Dapat mencerminkan budaya setempat namun dikemas dalam desain yang elegan dan efisien dengan mengadopsi konsep-konsep arsitektur organik.
- Perancangan proyek ini juga untuk mengkonservasi alam sekitar, meningkatkan taraf hidup perekonomian warga sekitar, dan melestarikan karakter utama wilayah setempat.

- Menjadi *eco-resort* ini sebagai kawasan rekreasi yang rekreatif, edukatif, dan sehat bagi pengunjung yang datang. Rancangan *eco-resort* diharapkan dapat memberikan suasana tenang dan nyaman.

Sedangkan untuk sasaran yang ingin dicapai dalam proses perancangan ini adalah:

- Merancang *eco-resort* dengan fungsi utama sebagai tempat penginapan untuk wisatawan.
- Merancang Bangunan *eco-resort* dengan desain yang menarik dan juga dapat memenuhi kebutuhan ruang pengguna.
- Proyek *eco-resort* ini menargetkan wisatawan lokal maupun mancanegara dari seluruh kalangan masyarakat yang memfasilitasi mulai dari unit hunian paling rendah hingga mahal dengan kualitas setara hotel bintang empat.
- Merancang *eco-resort* yang nyaman bagi pengguna serta tidak merusak lingkungan dan merespon kembali lingkungan sekitar baik dari tata bangunan maupun tapaknya dengan menggunakan prinsip arsitektur organik.
- Mengembangkan potensi ekowisata sekitar dan berkolaborasi bersama sehingga dapat meningkatkan taraf hidup perekonomian warga sekitar.

1.3. Batasan dan Asumsi

Batasan yang akan digunakan pada objek perancangan *Eco-Resort* di Pantai Tiga Warna Malang dengan Konsep Arsitektur Organik antara lain yaitu:

- Menciptakan kawasan *eco-resort* di kawasan pesisir Pantai yang berfungsi sebagai wadah rekreasi dan akomodasi penginapan sementara bagi wisatawan lokal maupun mancanegara.
- Objek perancangan dengan standar Resort Bintang Empat (****)
- Merancang resort dengan fungsi yang optimal sebagai *eco-resort* dan elaborasi dengan konsep pendekatan arsitektur organik pada aspek

penyusunan massa, bangunan ramah lingkungan, dan kenyamanan bagi penghuni.

- Memfasilitasi kegiatan yang berkaitan dengan pariwisata dan akomodasi para pengunjung.
- Menciptakan bangunan yang mampu merespon permasalahan - permasalahan pada lingkungan tersebut.

Adapun Asumsi pada objek perancangan *Eco-Resort* di Pantai Tiga Warna Malang dengan Konsep Arsitektur Organik antara lain yaitu:

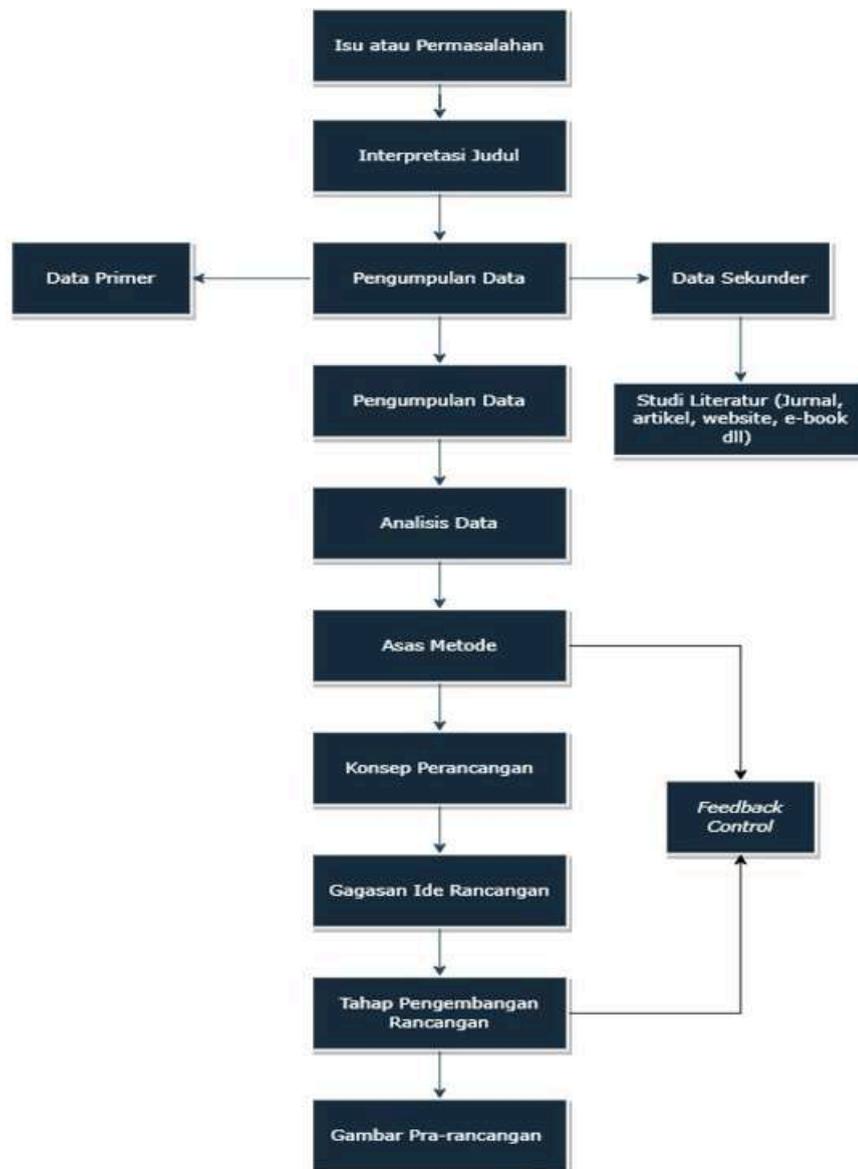
- Bangunan *eco-resort* di Pantai Tiga Warna Malang ini diasumsikan dibangun dan dikelola oleh pihak perusahaan swasta dan berkolaborasi dengan POKDARWIS masyarakat sekitar dan komunitas CMC Tiga warna.
- Bangunan memiliki aktivitas antara lain rekreasi, konsumsi, sampai konservasi.
- Bangunan digunakan oleh pengunjung yang menginap dan non-inap atau hanya sekedar ingin berekreasi.

1.4. Tahapan dan Perancangan

Agar ide menjadi rencana dan desain yang sebenarnya, persiapannya dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu:

- Interpretasi Judul: Menjelaskan secara singkat judul yang telah dikompilasi.
- Pengumpulan Data: Mengumpulkan berbagai data yang dapat menunjang proses perancangan baik berupa studi literatur, peraturan, data angka, dan lain-lainnya dari sumber primer maupun sekunder.
- Menyusun Azas dan Metode Perancangan: Mengolah beberapa data dan literatur yang telah didapatkan menjadi sebuah kerangka proses perancangan.
- Konsep dan Tema Perancangan: Menata gagasan utama menjadi satu kesatuan untuk mempermudah proses perancangan agar tetap sejalan dan sesuai dengan jalur yang telah dipilih.

- **Gagasan Ide:** Mendapatkan ide – ide rancangan yang lebih karakteristik sesuai tema dan konsep perancangan.
- **Perluasan Rancangan:** Memperluas ide gagasan melahirkan rancangan prarancangan sejalan dengan konsep dan tema yang telah dipilih sebelumnya.
- **Gambar pra-rancangan:** Menciptakan desain pra-rancang berisi gambar site plan, layout plan, denah, tampak, potongan, perspektif, dan utilitas.



Gambar 1.2. Kerangka berfikir tahapan perancangan
 Sumber: Analisis Penulis, 2023

1.5. Sistematika Laporan

Sistematika penyusunan dari laporan ini disusun dalam beberapa bab pokok bahasan sebagai berikut:

- **BAB I PENDAHULUAN**

Membahas mengenai latar belakang perancangan, maksud dan tujuan dari perancangan, identifikasi dan rumusan masalah, pendekatan perancangan, batasan perancangan, dan kerangka pikir.

- **BAB II TINJAUAN OBJEK PERANCANGAN**

Membahas mengenai tinjauan umum objek perancangan yang didalamnya mencakup pengertian judul, studi literatur mengenai objek perancangan dan analisa hasil studi, selanjutnya mengenai tinjauan khusus yang didalamnya membahas tentang penekanan konsep perancangan, lingkup pelayanan, aktivitas dan kebutuhan ruang.

- **BAB III TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN**

Membahas tentang pemilihan lokasi site, latar belakang site, luas site, potensi dan infrastruktur kota serta peraturan bangunan setempat.

- **BAB IV ANALISA PERANCANGAN**

Membahas tentang beberapa analisa yang diperlukan dalam perancangan, diantaranya analisa kondisi iklim, lingkungan, lalu ada analisa ruang dan yang terakhir ada analisa yang membahas tentang bentuk dan tampilan objek perancangan.

- **BAB V KONSEP PERANCANGAN**

Diawali dengan membahas tentang pengertian dan interpretasi tema melalui pendekatan dan metode perancangan. Selanjutnya membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan konsep rancangan yang terdiri dari konsep tatanan massa dan sirkulasi, konsep bentuk massa bangunan, konsep tampilan bangunan, konsep ruang dalam konsep ruang luar, konsep struktur dan material, konsep mekanikal elektrikal, konsep sistem akustik/peredam bunyi, dan lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan.